



Sumber: Dokumen SMA Al-Falah Surabaya

- d. Median atau nilai tengah pada metode biasa sebesar 80 sehingga < dari metode *discovery learning* sebesar 85.
- e. Mode atau nilai yang sering muncul pada metode biasa adalah 78 dan pada metode *discovery learning* adalah 85.
- f. Standart Deviasi merupakan akar dari varians, yaitu pada pembelajaran menggunakan metode biasa $\sqrt{10,426} = 3,229$ dan pada pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* $\sqrt{23,570} = 4,855$.
- g. *Range* atau rentang ialah hasil dari data terbesar dalam kelompok dikurangi data terkecil dalam kelompok. Pada pembelajaran menggunakan metode biasa *rangennya* adalah $85 - 75 = 10$, sedangkan dalam pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* adalah $95 - 78 = 17$.
- h. Nilai maximum atau nilai terbesar pada pembelajaran metode biasa adalah 85, dimana angka tersebut lebih kecil dari pada pembelajaran metode *discovery learning* yang mempunyai nilai sebesar 95.
- i. Nilai minimum atau nilai terkecil pada pembelajaran metode biasa adalah sebesar $75 <$ daripada pembelajaran metode *discovery learning* yang mempunyai nilai sebesar 79.
- j. Sedangkan sum atau jumlah nilai dari pembelajaran menggunakan metode biasa sebesar 2619 < dari pada pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* sebesar 2800.

diketahui perbedaan serta pengambilan keputusan untuk menjawab rumusan masalah yang akan dijelaskan pada sub bab pengujian hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah Hipotesis alternatif (H_a) ditolak atau diterima dan Hipotesis nihil (H_0) ditolak atau diterima, maka dalam hal ini harus dilakukan perbandingan antara t hitung dengan nilai t tabel.

Jika dilihat pada t tabel dengan df sebesar 32 diperoleh harga signifikansi 0,05 sebesar 1,694 sedangkan pada taraf signifikansi 0,025 sebesar 2,037.

Dengan membandingkan besarnya t hitung (t_0) yang diperoleh melalui SPSS ($t_0 = -5,664$) dengan besarnya “ t ” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_t =$ signifikansi 0,05 sebesar 1,694, signifikansi 0,025 sebesar 2,037) maka dapat diketahui bahwa t hitung (t_0) adalah lebih besar daripada t tabel (t_t).

Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,590 adalah lebih besar daripada 0,05 maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Karena t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka Hipotesis nihil (H_0) yang diajukan di awal ditolak. Hal ini tersebut berarti bahwa ada pengaruh implementasi metode *discovery learning* terhadap hasil belajar siswi kelas X IIS-1 di SMA Al-Falah Surabaya.